

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS KEMAMPUAN TILAWAH AL-QUR'AN SANTRI PROGRAM 1 DESA 1 MASJID

A. Penyajian Data

1. Biografi Santri program 1 Desa 1 Masjid

Pertama, Zein Yusuf Arridho beralamat di Desa Binawara rt 03, lahir pada 15 November 2014 yang sekarang berusia 9 tahun. Dia siswa SDN Binawara dan ikut program 1 Desa 1 Masjid. Dari pemaparannya, dikatakan bahwa ia belajar tilawah Al-Qur'an sejak umur 7 tahun saat duduk di bangku sekolah dasar. Alasan dia belajar tilawah Al-Qur'an adalah turun temurun dari keluarganya, yaitu kakeknya adalah seorang Qori. Selain belajar dengan guru tilawah Al-Qur'an di desa, ia juga mengikuti bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh desa dan ia juga belajar tilawah Al-Qur'an dengan bapaknya di rumah dengan mengulang-ngulang bacaan tilawah Al-Qur'annya. Di samping itu, ia juga sering mendengarkan morrutal tilawah Al-Qur'an.

Kedua, Aliya Mulya Dina beralamat di Desa Binawara rt 02, lahir pada tanggal 28 April 2010 dan sekarang berusia 13 tahun. Dia siswa SMP Negeri 1 Kusan Hulu yang sekarang duduk di kelas 2 dan ikut program 1 Desa 1 Masjid. Dari pemaparannya, bahwa dia belajar tilawah Al-Qur'an sejak usia 10 tahun. Alasan dia belajar tilawah Al-Qur'an adalah karena turun temurun

dari keluarganya, yang mana kakek, ibu dan kakaknya juga merupakan seorang *qori/qoriah*. Selain pernah belajar dengan guru tilawah Al-Qur'an di desanya, ia juga ikut bimbingan tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh desa dan juga belajar tilawah Al-Qur'an dengan ibunya di rumah. Dia juga sering mendengarkan moruttal Al-Qur'an dan ikut menirukannya.

Ketiga, Refka Ananda Aulia Putri beralamat di desa Anjir Baru yang berbatasan dengan desa Binawara, lahir pada 06 Agustus 2007 yang sekarang berusia 16 tahun. Dia siswa SMAN 1 Kusan Hulu yang mengikuti program 1 Desa 1 Masjid di Binawara. Awal mula dia ingin belajar tilawah Al-Qur'an adalah termotivasi dari bibinya yang adalah seorang *qoriah*. Selain itu, ayah, ibu dan saudara-saudaranya juga seorang *qori'/qoriah*. Selain belajar dengan guru tilawah Al-Qur'an di desa, ia juga mengikuti bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh desa dan ia juga belajar tilawah Al-Qur'an dengan bapaknya di rumah. Di samping itu, ia juga sering mendengarkan morrutal tilawah Al-Qur'an.

Keempat, Akhyarani beralamat di desa Binawara rt 01, lahir pada 27 September 2006, sekarang berusia 17 tahun. Dia siswa SMAN 1 Kusan Hulu yang juga mengikuti program 1 Desa 1 Masjid di Binawara. Dari pemaparannya, diceritakan awal mula dia belajar tilawah Al-Qur'an adalah suatu kebetulan. Mulanya sebelum dibangun TPA di Binawara, rumahnya dijadikannya TPA sementara dan disitulah dia belajar Al-Qur'an dan tartil Al-Qur'an. Melihat bacaannya yang bagus, salah seorang guru menyarankan agar dia juga ikut belajar tilawah Al-Qur'an, saat ia duduk di bangku kelas 3

sekolah dasar hingga sekarang ia masih terus memperdalam bacaan tilawah Al-Qur'annya. Selain belajar dengan guru tilawah Al-Qur'an di desa, ia juga mengikuti bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh desa dan ia juga sering mendengarkan morrutal. Di samping itu bibinya sendiri juga merupakan seorang *qori'ah*.

Kelima, Dita Salma Nabila beralamat di desa Binawara rt 08, lahir pada 11 Februari 2005, sekarang berusia 18 tahun. Dia siswa SMAN 1 Kusan Hulu yang juga mengikuti program 1 Desa 1 Masjid di Binawara. Dari pemaparannya, diceritakan awalnya dia hanya mengaji Al-Qur'an di TPA, setelah tamat Al-Qur'an dan bacaannya sudah bagus, ia melanjutkan ke Tahfiz untuk menghafal Al-Qur'an. Karena lingkungan dari kawan-kawannya banyak belajar tilawah Al-Qur'an dan diapun juga ada keinginan untuk belajar tilawah Al-Qur'an. Selain itu ada juga dorongan dari orangtuanya untuk belajar tilawah Al-Qur'an. Ia belajar tilawah Al-Qur'an masih baru sejak 1 tahun terakhir saat ada pelatihan bimbingan tilawah Al-Qur'an oleh ustadz Amrullah Misdar dari Martapura. Selain itu ia juga sering mendengarkan morrutal tilawah Al-Qur'an.

2. Bacaan Tilawah Al-Qur'an Santri

Tabel 4.1

Bacaan Santri Program 1 Desa 1 Masjid Binawara

No	Nama Santri/santriwati	Usia	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an
1.	Zein Yusuf Arridho	9 tahun	QS. Ali Imran ayat 110-113	https://drive.google.com/file/d/1d5QOfT2PtucmGxun2ZdV83IO9NjqcxFQ/view?usp=drivesdk
2.	Aliya Mulya Dina	13 tahun	QS. Ali Imran ayat 110-113	https://drive.google.com/file/d/1-07higVHfOT7228uICPEfmfbuFdUkEm9/view?usp=drive_sdk
3.	Refka Ananda Aulia Putri	16 tahun	QS. Al-Baqarah ayat 249-251	https://drive.google.com/file/d/1-5BfyRtaqh0ZxJfbwFEs63tXFF5aO-Cy/view?usp=drive_sk

4.	Akhyarani	17 tahun	QS. Al-Baqarah ayat 249-251	https://drive.google.com/file/d/1EzbzxYWJh-6WZrG_z5q44biqD3hvnKRO/view?usp=drivesk
4.	Dita Salma Nabila	16 tahun	QS. Al-Maidah ayat 67	https://drive.google.com/file/d/1FMEE MuStMvre3TxGCuXhLhNOMnSddUy/j/view?usp=drivesk

3. Kriteria Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri program 1 Desa 1 Masjid¹

Tabel 4.2

Kriteria Kemampuan Tilawah Al-Qur'an

	Kriteria	Keterangan
1.	Mampu	1) Tidak ada pengulangan bacaan 2) Tidak terbata-bata 3) Tidak ada kesalahan pengucapan bacaan 4) Sesuai dengan lagu-lagu tilawah

¹ Anisa Putri, "Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai" (Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari, 2021), h. 63-64.

		Al-Qur'an
2.	Kurang Mampu	1) Tidak terbata-bata 2) Ada pengulangan bacaan 3) Ada kesalahan pengucapan bacaan 4) Tidak sesuai dengan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an
3.	Tidak Mampu	1) Terbata-bata 2) Ada pengulangan bacaan 3) Ada Kesalahan pengucapan bacaan 4) Tidak sesuai dengan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an

4. Faktor Pendukung dan Penghambat bacaan tilawah Al-Qur'an Santri program 1 Desa 1 Masjid di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 4.3

Klasifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Nama Peserta didik	Faktor Pendukung dan Penghambat	
		Pendukung	Penghambat
1.	Zein Yusuf Arridho	- Lingkungan keluarga - Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru di desa	- Gugup - Nafas yang masih pendek

		<ul style="list-style-type: none"> - Ada ikut bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru Amrullah Martapura - Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan ayahnya di rumah - Sering mendengarkan murrotal tilawah Al-Qur'an 	
2.	Aliya Mulya Dina	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan keluarga - Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru di desa - Ada ikut bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru Amrullah Martapura - Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan ibunya di rumah - Suara yang 	Nafas yang tidak sampai saat nada tinggi

		<p>mendukung</p> <p>-Sering mendengarkan murrotal tilawah Al-Qur'an</p>	
3.	<p>Refka Ananda</p> <p>Aulia Putri</p>	<p>- Lingkungan keluarga</p> <p>- Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru di desa</p> <p>- Ada ikut bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru Amrullah Martapura</p> <p>- Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan ayahnya di rumah</p> <p>- Suara yang mendukung</p> <p>- Sering mendengarkan murrotal tilawah Al-Qur'an</p>	<p>Masih sedikit gugup</p>
4.	Akhyarani	<p>- Lingkungan keluarga</p> <p>- Ada belajar tilawah</p>	<p>- Masih sedikit gugup</p> <p>- Volume suara yang</p>

		<p>Al-Qur'an dengan guru di desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada ikut bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru Amrullah Martapura -Sering mendengarkan murrotal tilawah Al-Qur'an 	<p>masih kurang nyaring</p>
5.	Dita Salma Nabila	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan keluarga - Lingkungan - Ada belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru di desa - Ada ikut bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dengan guru Amrullah Martapura - Sering mendengarkan murrotal tilawah Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> - Gugup - Nafas yang masih pendek - Pengalaman yang sedikit

**B. Analisis Kemampuan tilawah Al-Qur'an Santri desa Binawara Program 1
Desa 1 Masjid di Kabupaten Tanah Bumbu.**

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul, berikut ini peneliti akan melakukan analisis sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian.

1. Analisis Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri desa Binawara Program 1
Desa 1 Masjid di Kabupaten Tanah Bumbu.

4.4

Bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an ZYA

No	Nama Santri/santriwati	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
1.	Zein Yusuf Arridho	QS. Ali Imran: 110-113	https://drive.google.com/file/d/1d5QOfT2PtucmGxun2ZdV83IO9NjqcxFQ/view?usp=drive_sdk	Mampu

Keterangan:

Zein Yusuf Arridho termasuk dalam kriteria mampu karena saat melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Ali Imran: 110-113, meskipun ada kesalahan pengucapan bacaan namun, tidak terbata-bata, tidak ada

pengulangan bacaan dan sesuai dengan lagu-lagu tilawah *Mujawwad* yaitu Bayati, Hijaz, Nahawand, Rast dan Sikah.

4.5

Bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an AMD

No	Nama Santri/santriwati	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
2.	Aliya Mulya Dina	QS. Ali Imran: 110-113	https://drive.google.com/file/d/1-07higVHfOT7228uICPEfmfbuFdUkEm9/view?usp=drive_sdk	Bisa

Keterangan:

Aliya Mulya Dina termasuk dalam kriteria mampu karena dalam melantunkan QS. Ali Imran ayat 110-113 dengan tilawah, tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan bacaan dan sesuai dengan lagu-lagu tilawah *Mujawwad* yaitu Bayati, Hijaz, Nahawand, Rast dan Sikah.

4.6

Bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an RAAP

No	Nama Santri/santriwati	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
3.	Refka Ananda Aulia Putri	QS. Al-Baqarah: 249-251	https://drive.google.com/file/d/1-5BfyRtaqh0ZxJfbwFEs63tXFF5aO-Cy/view?usp=drivesk	Mampu

Keterangan:

Refka Ananda Aulia Putri termasuk kriteria mampu karena dapat melantunkan QS. Al-Baqarah ayat 249-251 dengan suara yang merdu, tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan bacaan dan sesuai dengan lagu tilawah *Mujawwad* yaitu Bayati, Sikah, Nahawand dan Rast.

4.7

Bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an A

No	Nama Santri/santriwati	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
4.	Akhyarani	QS. Al-Baqarah ayat 249-251	https://drive.google.com/file/d/1EzbzxYWJh-6WZrG_z5q44biqD3hvnKRO/view?usp=drivesk	Mampu

Keterangan:

Akhyarani termasuk dalam kriteria mampu tilawah Al-Qur'an, karena dapat dengan baik membawakan QS. Al-Baqarah ayat 249-251, tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan bacaan, dan sesuai dengan lagu tilawah *Mujawwad* yaitu Bayati, Sikah, Nahawand dan Rast.

4.8

Bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an DSN

No	Nama Santri/santriwati	Qur'an Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
4.	Dita Salma Nabila	QS. Al-Maidah ayat 67	https://drive.google.com/file/d/1FMEEMuStMvre3TxGCuXhLhNOMnSdUyj/view?usp=drivesk	Kurang Mampu

Keterangan:

Termasuk dalam kriteria kurang mampu karena saat melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Maidah ayat 67, tidak ada kesalahan pengucapan bacaan, tidak terbata-bata, ada pengulangan bacaan dan tidak sesuai dengan lagu-lagu tilawah *Mujawwad* yaitu Bayati, Hijaz, Nahawand.

2. Analisis faktor pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Bacaan Tilawah Al-Qur'an Santri desa Binawara Program 1 Desa 1 Masjid di Kabupaten Tanah Bumbu.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa santri desa Binawara program 1 desa 1 Masjid di kabupaten Tanah Bumbu dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Guru

Guru merupakan salah satu faktor utama yang harus ada dalam setiap proses pembelajaran, termasuk pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Binawara. Dengan adanya guru yang ahli di bidang tilawah Al-Qur'an sangat membantu dalam perkembangan tilawah Al-Qur'an santri program 1 Desa 1 Masjid di Binawara. Berawal dari adanya bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an dari guru ngaji yaitu guru Aklan (kai Aklan) dan guru Fayati, alm. (Kai Fayati/ paman Fayati) yang sudah mengajarkan tilawah Al-Qur'an sejak dulu hingga sekarang. Tidak sampai disitu, upaya pemerintah desa Binawara guna meningkatkan kemampuan santri program 1 Desa 1 Masjid, Pemerintah desa Binawara juga menyelenggarakan Bimbingan Tilawah Al-Qur'an dengan mendatangkan guru tilawah Al-Qur'an dari Martapura Kab. Banjar yakni Ustadz Amrullah Misdar selaku ketua Jam'iyatul Qurro Walhuffadz Kabupaten Banjar. Bimbingan tilawah Al-Qur'an beliau dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dalam sebulan.² ZYA,³ AMD,⁴ RAAP,⁵ A⁶, dan DSN,⁷ mengungkapkan selain belajar guru ngaji di desa mereka juga mengikuti bimbingan tilawah Al-Qur'an dengan Ustadz Amrullah Misdar.

b. Minat dan Bakat

² Aswadi Syukur, Pengelola Program 1 Desa 1 Masjid, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 02 Juni 2023.

³ Zein Yusuf Arridho, Santri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 03 Juni 2023.

⁴ Aliya Mulya Dina, Santriwati, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 25 Juni 2023.

⁵ Refka Ananda Aulia Putri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 25 Juni 2023.

⁶ Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

⁷ Dita Salma Nabila, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 13 Juli 2023.

Minat merupakan keinginan yang kuat dari dalam diri santri untuk belajar tilawah Al-Qur'an, tidak semata hanya didasari keinginan yang kuat tetapi juga disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh agar bisa melantunkan tilawah Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tingginya minat mereka terhadap tilawah Al-Qur'an dapat dilihat dari proses belajar mereka yang mempelajari tilawah Al-Qur'an sejak usia dini sehingga belajar tilawah Al-Qur'an menjadi kebiasaan mereka sehari-hari.

Disamping itu bakat juga menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an santri. Bakat adalah kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat yang dimaksud disini adalah kecakapan dalam bidang suara yang digunakan dalam bacaan tilawah Al-Qur'an yaitu suara yang merdu serta nafas yang panjang. Meskipun bakat ini adalah bawaan lahir tetapi ia masih bisa diusahakan oleh seseorang dengan melalui latihan yang rutin dan menjaga suara.⁸ Dalam bidang suara, santri program 1 Desa 1 Masjid relative ada yang bagus, sedang dan kurang mendukung.

c. Lingkungan

Lingkungan yang baik sangat mempengaruhi proses belajar tilawah Al-Qur'an seorang santri terutama pada lingkup lingkungan keluarga. Orang-orang terdekat mereka merupakan motivasi utama dalam belajar tilawah Al-Qur'an santri, tidak sedikit keluarga dari santri program 1 desa

⁸ Hj. Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, h. 44.

1 Masjid yang adalah seorang *qori/qoriah*, tidak heran jika banyak diantara santri mengikuti jejak langkah keluarganya dengan menjadi seorang *qori/qoriah*.

Menurut ZYA, bakat tilawah Al-Qur'annya menurun dari kakeknya.⁹ AMD, mengungkapkan bahwa ia belajar tilawah Al-Qur'an karena turun temurun berawal dari kakeknya yang adalah seorang *qori'*, berlanjut kepada ibunya yang juga seorang *qori'ah*, lalu kakaknya juga *qori'ah* dan kemudian ia juga belajar tilawah Al-Qur'an berkat dorongan keluarganya.¹⁰ RAAP, mengungkapkan bahwa ia termotivasi dari bibinya yang merupakan seorang *qori'ah* berbakat. Akan tetapi ayah, ibu dan saudara-saudaranya juga merupakan seorang *qori'/qoriah*.¹¹ Dan A, mengungkapkan bahwa bibinya juga merupakan seorang *qori'ah*.¹²

Dari keterangan santri desa Binawara program 1 Desa 1 Masjid membuktikan bahwa lingkungan sekitar terutama lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar tilawah Al-Qur'an mereka.

d. Pengalaman

Adanya pengalaman belajar Al-Qur'an santri dengan guru ngaji juga adanya bimbingan tilawah Al-Qur'an dengan guru yang ahli di bidangnya, sebagian dari mereka juga belajar tilawah Al-Qur'an di rumah dan sebagian dari mereka juga sering mengikuti MTQ Musabaqah Tilawatil Qur'an. Semua pengalaman tersebut sangat bermanfaat untuk

⁹ Zein Yusuf Arridho, Santri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 03 Juni 2023.

¹⁰ Aliya Mulya Dina, Santriwati, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 25 Juni 2023.

¹¹ Refka Ananda Aulia Putri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 25 Juni 2023.

¹² Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

meningkatkan kemampuan bacaan tilawah Al-Qur'an santri agar terus belajar dan mendalami tilawah Al-Qur'an.

Menurut ZYA,¹³ AMD,¹⁴ RAAP,¹⁵ A,¹⁶ dan DSN,¹⁷ selain belajar dengan guru ngaji di desa mereka juga mengikuti bimbingan tilawah Al-Qur'an dengan Ustadz Amrullah Misdar dari Martapura.

e. Kebiasaan

Dari kebiasaan belajar tilawah Al-Qur'an pada kegiatan sehari-hari, santri juga terbiasa mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an, menjadi pendukung kemampuan bacaan tilawah Al-Qur'an santri program 1 Desa 1 Masjid di Binawara. Sehingga dengan seringnya belajar dan mendengar bacaan tilawah Al-Qur'an mereka mampu melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut pemaparan ZYA,¹⁸ AMD,¹⁹ RAAP²⁰ dan A²¹, selain belajar guru ngaji di desa mereka mengikuti bimbingan tilawah Al-Qur'an dengan Ustadz Amrullah Misdar, juga belajar tilawah di rumah dan sering mendengarkan murottal Al-Qur'an serta ikut menirukannya.

Di samping faktor-faktor pendukung di atas, pasti ada faktor-faktor penghambat dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an santri. Pada

¹³ Zein Yusuf Arridho, Santri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 03 Juni 2023.

¹⁴ Aliya Mulya Dina, Santriwati, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 25 Juni 2023.

¹⁵ Refka Ananda Aulia Putri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 25 Juni 2023.

¹⁶ Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

¹⁷ Dita Salma Nabila, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 13 Juli 2023.

¹⁸ Zein Yusuf Arridho, Santri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 03 Juni 2023.

¹⁹ Aliya Mulya Dina, Santriwati, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 25 Juni 2023.

²⁰ Refka Ananda Aulia Putri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 25 Juni 2023.

²¹ Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan yaitu santri desa Binawara program 1 Desa 1 Masjid sebanyak 5 orang dari 27 orang santri yang mengikuti program 1 Desa 1 Masjid. Terdiri dari 1 orang siswa SDN Binawara, 1 orang siswi SMPN 1 Kusan Hulu dan 3 orang siswa SMAN 1 Kusan Hulu.

Menurut A, ia merasa suaranya masih kurang nyaring.²²

Menurut AMD, nafasnya masih belum sampai saat nada tinggi dan ayat yang panjang.²³

Menurut DSN, nafasnya masih pendek dan masih merasa suaranya kurang memadai.²⁴

ZYA,²⁵ RAAP,²⁶ A,²⁷ dan DSN,²⁸ mengungkapkan bahwa masih ada perasaan gugup saat melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an.

²² Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

²³ Aliya Mulya Dina, Santriwati, Wawancara Online, Voice Note Whatsapp, 25 Juni 2023.

²⁴ Dita Salma Nabila, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 13 Juli 2023.

²⁵ Zein Yusuf Arridho, Santri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 03 Juni 2023.

²⁶ Refka Ananda Aulia Putri, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 25 Juni 2023.

²⁷ Akhyarani, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 26 Juni 2023.

²⁸ Dita Salma Nabila, Wawancara Online, Telepon Whatsapp, 13 Juli 2023.